

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan mengenai “Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Fiqih Ibadah pada Pseserta Didik Kelas VII di MTs Al-Huda Banjarmasin”, maka dapat dirumuskan beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media audiovisual berupa video dari YouTube dalam pembelajaran Fiqih Ibadah di kelas VII MTs Al-Huda Banjarmasin telah dirancang secara sistematis oleh guru dan terbukti membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, menarik, serta mendorong keaktifan dan diskusi di kelas.
2. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan media audiovisual antara lain jaringan internet yang tidak stabil, kualitas perangkat seperti proyektor dan speaker yang kurang optimal, keterbatasan kuota internet pribadi guru, serta menurunnya fokus siswa saat video diputar terlalu lama.
3. Solusi yang dilakukan guru mencakup mengunduh video terlebih dahulu agar dapat diputar secara offline, menyiapkan materi cadangan, menyusun playlist video yang relevan dengan kurikulum dan mazhab Syafi’i, serta aktif memandu jalannya diskusi agar siswa tetap fokus dan terlibat dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan sejumlah rekomendasi kepada pihak-pihak terkait agar penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran Fiqih Ibadah dapat berlangsung secara lebih maksimal:

1. Untuk Kepala Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh dalam penyediaan sarana multimedia. Selain itu, kepala sekolah juga diharapkan mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi melalui pelatihan atau workshop.
2. Untuk Guru diharapkan terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menggunakan media audiovisual. Selain itu, guru juga perlu aktif dalam mengelola kelas agar siswa tidak hanya menonton pasif, tetapi terlibat secara aktif dalam diskusi dan kegiatan reflektif.
3. Untuk Siswa perlu meningkatkan sikap aktif dan disiplin saat pembelajaran berlangsung, terutama saat penggunaan media audiovisual. Siswa diharapkan tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga mampu menganalisis, bertanya, dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari agar proses belajar lebih bermakna.
4. Untuk Tenaga Kependidikan (Staf IT dan Tata Usaha) diharapkan turut serta mendukung kelancaran pembelajaran dengan membantu pengelolaan teknis seperti penyediaan koneksi internet, perawatan alat multimedia, dan membantu guru dalam penggunaan perangkat saat pembelajaran berlangsung.